

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Perusahaan sebagai intensitas ekonomi memiliki beberapa tujuan yaitu diantaranya adalah mencapai profit atau laba yang maksimal, meningkatkan kesejahteraan pemegang saham dan meningkatkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga saham perusahaan. Tujuan jangka panjang perusahaan adalah memaksimalkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan menunjukkan gambaran atau pandangan para investor terhadap keberhasilan perusahaan mengelola sumber daya. Semakin banyak investor yang membeli saham perusahaan maka harga saham perusahaan tersebut akan terus meningkat dan nilai perusahaan akan membaik.

Nilai perusahaan menjadi perhatian banyak pihak, khususnya masyarakat bisnis. Nilai perusahaan dijadikan alat untuk mempengaruhi perspektif investor terhadap perusahaan, karena nilai perusahaan dipandang dapat memberikan gambaran mengenai kondisi perusahaan yang sebenarnya (**Dwiastuti & Dillak, 2019**). Ketertarikan seorang investor dalam menanamkan modal di suatu perusahaan biasanya didasari pada nilai perusahaan tersebut. Nilai perusahaan merupakan nilai jual suatu perusahaan dalam pasar modal. Dengan kata lain, nilai perusahaan dapat direfleksikan pada harga saham perusahaan di pasar. Apabila harga saham cenderung stabil dan terus meningkat, investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut dan akan berimbas pada nilai perusahaan yang ikut meningkat. Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan

perusahaan dalam mengelola sumber daya pada akhir tahun berjalan yang tercerminkan pada harga saham perusahaan. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan sebaliknya semakin rendah harga saham maka nilai perusahaan juga rendah atau kinerja perusahaan kurang baik.

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi dan meningkatkan kepercayaan pasar tidak hanya terhadap kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa datang (**Amelia & Anhar, 2019**). Nilai perusahaan merupakan nilai pasar atas surat berharga hutang dan ekuitas perusahaan yang beredar (**Muliana & Ikhsani, 2019**). Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar karena dapat memberikan kemakmuran pemegang saham secara maksimum apabila harga saham meningkat. Memaksimumkan nilai perusahaan disebut sebagai memaksimumkan kemakmuran pemegang saham (*stakeholder wealth maximation*) yang dapat diartikan juga sebagai memaksimumkan harga saham biasa dari perusahaan (*maximizing the price of the firm's common stock*) (**Yunarsi, 2020**).

Setiap perusahaan mengharapkan agar nilai perusahaannya terus meningkat dan mengupayakan peningkatan tersebut agar kinerja perusahaan dapat dinilai dengan baik oleh pemilik dan pihak luar yang berkepentingan dengan perusahaan, namun pada kenyataannya tidak semua perusahaan dapat meningkatkan dan mempertahankan nilai perusahaannya secara cepat, karena realitanya masih banyak perusahaan yang terus menurun yang menggambarkan dari turunnya harga saham setiap tahunnya.

Nilai perusahaan diukur dengan *Price to Book Value* (PBV) yaitu rasio yang mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham per lembar saham. Nilai perusahaan akan tercermin dari harga sahamnya. Harga pasar dari saham

perusahaan yang terbentuk antara pembeli dan penjual pada saat terjadinya transaksi disebut nilai pasar perusahaan (*market value*). Nilai pasar perusahaan ini dianggap cerminan dari nilai aset perusahaan sesungguhnya.

Price to book value adalah indikasi nilai perusahaan apabila tingginya nilai PBV membuat penilaian perusahaan memiliki masa depan yang bagus (**Jenny Ambarwati, 2021**). Rasio PBV juga digunakan sebagai alat ukur pada nilai seberapa besar nilai suatu perusahaan dengan perbandingan harga saham antara nilai buku dan ekuitas. Semakin tinggi nilai PBV akan menjadi pedoman dalam menanamkan modalnya.

Berikut merupakan fenomena yang terjadi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2019-2023 disajikan pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1. 1
PBV Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI tahun 2019-2023

No	Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
1	ARNA	2,72	3,83	3,73	3,98	2,63	3,38
2	BUDI	0,36	0,34	0,58	0,70	0,79	0,55
3	CEKA	0,88	0,84	0,81	0,76	0,67	0,79
4	DLTA	4,49	3,45	2,96	3,06	3,02	3,40
5	ESIP	3,72	1,25	1,48	0,68	0,58	1,54
6	GGRM	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
7	INDF	1,28	0,76	0,64	0,63	0,56	0,77
8	INTP	3,03	2,40	2,16	1,86	1,65	2,22
9	KLBF	4,55	3,80	3,56	4,43	3,26	3,92
10	LPIN	0,40	0,33	0,00	0,54	0,48	0,35
11	SIDO	3,12	7,50	7,48	6,46	4,65	5,84
12	SKBM	0,68	0,58	0,63	0,61	0,51	0,60

No	Emiten	Tahun					Rata-Rata
		2019	2020	2021	2022	2023	
13	SMGR	2,10	2,07	1,08	0,83	0,90	1,40
14	UNVR	60,67	56,79	36,28	44,86	39,83	47,69
15	WIIM	0,34	0,96	0,68	0,88	2,02	0,98
Rata-Rata		6,02	95,53	70,34	44,62	46,97	52,70

Sumber : www.idx.co.id/id (Data Diolah, 2024)

Dari tabel 1.1 dapat dilihat nilai perusahaan yang dihitung dengan *Price to Book Value* (PBV) pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2019-2023 menunjukkan adanya fluktuasi. Ada 15 perusahaan menunjukkan bahwa perbandingan harga saham yang dikonfirmasi melalui PBV bernilai besar dari satu (*overvalued*), ini menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih besar dari nilai bukunya. Dan ada juga sebaliknya, yaitu PBV bernilai kecil dari 1 (*undervalued*), menunjukkan bahwa nilai pasar saham lebih rendah daripada nilai bukunya. Dapat dilihat nilai perusahaan pada PT Arwana Citramulia (ARNA), PT Budi Starch & Sweetner (BUDI), PT Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA), PT Delta Djakarta (DLTA), PT Sinergi Inti Plantindo (ESIP), PT Gudang Garam (GGRM), PT Indofood Sukses Makmur (INDF), PT Indocement Tunggul Prakarsa (INTP), PT Kalbe Farma (KLBF), PT Multi Prima Sejahtera (LPIN), PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul (SIDO), PT Sekar Bumi (SKBM), PT Semen Indonesia (SMGR), PT Unilever Indonesia (UNVR) dan PT Wismilak Inti Makmur (WIIM). mengalami kenaikan dan penurunan setiap tahunnya. Hal ini disebabkan karena ketidakstabilan pasar dan banyak perusahaan mengalami penurunan harga saham karena ketidakstabilan perekonomian.

Faktor pertama yang mempengaruhi fluktuasi nilai perusahaan yaitu profitabilitas. Profitabilitas adalah menggambarkan kemampuan perusahaan mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan, jumlah cabang dan sebagainya. *Return On Assets* adalah salah satu rasio profitabilitas. Rasio ini sering disebut rentabilitas ekonomis, yaitu merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan semua aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Perusahaan dengan tingkat profitabilitas yang tinggi akan menarik minat investor untuk berinvestasi pada saham perusahaan. Profitabilitas diperlukan pada saat perusahaan akan membagikan devidennya. Pihak manajemen perusahaan akan membayarkan dividen untuk memberi sinyal kepada pemegang saham mengenai tingkat keberhasilan perusahaan dalam memperoleh profit. Sinyal yang diciptakan oleh profitabilitas menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam membayar dividen bagi pemegang saham. Profitabilitas tinggi menunjukkan prospek yang baik terhadap perusahaan sehingga investor akan merespon sinyal secara positif dengan meningkatkan harga saham dan nilai perusahaan (**Zuhroh, 2019**). Penelitian yang dilakukan oleh (**Kodriyah et al., 2021**) menyatakan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (**Mandjar, Yustina Triyani, 2019**) Hasil pengujian menunjukkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan. Profitabilitas mencerminkan bagaimana kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba dari kegiatan bisnis yang dilakukan pada periode tertentu, sehingga investor dapat menilai seberapa efisien perusahaan dalam menggunakan aset

serta dalam melakukan operasinya untuk menghasilkan keuntungan dan mempengaruhi kebijakan serta keputusan investor atas investasi yang dilakukan, semakin perusahaan tersebut menghasilkan keuntungan/profit, maka akan semakin menarik para investor untuk menanamkan dananya untuk memperluas usahanya.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh **(Selvi Sembiring, 2023)** menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dimana jika perusahaan yang terus tumbuh umumnya akan memiliki prospek yang baik maka investor beranggapan bahwa perusahaan yang memiliki pertumbuhan yang baik akan menghasilkan tingkat pengembalian (*rate of return*) yang baik dari investasi yang dilakukannya ke perusahaan. Profitabilitas sebagai salah satu sumber informasi bagi investor dan pihak luar dalam melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan laba dari penjualan dan investasi perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh **(Astuti, 2019)** menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan dan hal tersebut dapat diartikan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Dalam penelitian ini profitabilitas diukur dengan menggunakan *Return on Assets* dengan cara membandingkan laba setelah pajak dengan total aktiva. Perusahaan yang berhasil meningkatkan profitabilitas setiap tahunnya, maka akan membuat ketertarikan banyak investor. Investor akan mempercayai perusahaan yang mampu menghasilkan profit yang besar menjadi sinyal positif bagi investor.

Menurut **(Sari & Gunawan, 2023)** faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan adalah investasi. Keputusan investasi yang tepat akan menghasilkan kinerja yang optimal. Semakin banyak perusahaan melakukan investasi yang tepat

maka akan semakin optimal pula kinerja perusahaan. Disisi lain, semakin perusahaan ingin menambahkan investasinya maka akan semakin banyak pula dana yang dibutuhkan.

Kemudian keputusan investasi diambil manajer terkait pengalokasian dana pada berbagai macam aktiva. Keputusan investasi mengungkapkan berapa besar aktiva lancar, aktiva tetap dan aktiva lainnya yang dimiliki perusahaan. Investasi sebagai komitmen atas sejumlah dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa mendatang di mana para investor harus menganalisis dengan cermat tentang keputusan investasi yang mereka lakukan agar dana yang dikeluarkan dapat menghasilkan keuntungan (**Purwaningsih & Siddki, 2021**).

Menurut (**Syamsudin et al., 2020**), investasi adalah komitmen sejumlah dana atau sumber daya lain yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh berbagai manfaat di masa yang akan datang. Implikasi bagi perusahaan adalah perusahaan harus merencanakan untuk mengambil keputusan investasi melalui pengenalan produk baru atau perluasan produk lama, pengantian peralatan atau gedung, penelitian dan pengembangan, serta eksplorasi (**Sumarau, 2019**). Investasi merupakan komitmen atas sejumlah dana atau sumber dana atau sumber daya lainnya di masa yang akan datang. Keputusan investasi adalah penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang (**Salama et al., 2019**).

Menurut (**Galuh, Febrianto et al., 2020**) nilai PER yang tinggi menunjukkan investasi perusahaan yang baik dan mencerminkan prospek pertumbuhan perusahaan

yang bagus sehingga para investor akan tertarik untuk menanamkan modalnya. Berpengaruhnya keputusan investasi yang dikeluarkan oleh perusahaan akan berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Keputusan investasi yang dilakukan perusahaan dianggap investor sebagai informasi yang baik atau memberikan sinyal positif kepada investor tentang nilai perusahaan.

Keputusan pendanaan merupakan tanggung jawab utama kedua manajer keuangan untuk mengalang dana yang dibutuhkan perusahaan untuk berinvestasi dan operasinya untuk melihat perbandingan komposisi hutang dan modal sendiri yang akan digunakan oleh perusahaan dalam menentukan keputusan pendanaan yang tepat untuk digunakan oleh perusahaan (**Purwaningsih & Siddki, 2021**). Sumber dana untuk pendanaan dalam suatu perusahaan dapat berupa sumber internal dan eksternal. Dana yang berasal dari internal menggunakan data atau modal yang dibentuk atau dihasilkan sendiri di dalam perusahaan seperti laba ditahan sedangkan sumber dana eksternal menggunakan sumber dana yang berasal dari luar perusahaan yang berasal dari kreditur.

Menurut (**Wardatul Jannah, Ahmad Juanda, 2019**) keputusan pendanaan dapat dihubungkan dengan nilai perusahaan, dimana keputusan pendanaan merupakan kebijakan perusahaan tentang seberapa jauh sebuah perusahaan menggunakan pendanaan utang dan ekuitas. Pada *Trade off theory* menjelaskan bahwa semakin tinggi perusahaan melakukan pendanaan dengan utang maka semakin besar pula risiko mereka mengalami kesulitan keuangan karena membayar bunga tetap yang terlalu besar bagi para *debtholders* setiap tahunnya dengan kondisi laba bersih yang belum pasti (*bankruptcy cost of debt*). Dengan demikian, keputusan

pendanaan merupakan keputusan mengenai sumber dana yang digunakan hal ini dapat memengaruhi nilai perusahaan.

Berdasarkan penelitian dari **(Dwijayani et al., 2020)** dijelaskan bahwa ketika keputusan pendanaan sebuah perusahaan lebih didominasi oleh hutang, maka akan menyebabkan sebagian besar laba yang sudah diperoleh menjadi harus digunakan untuk melunasi utang-utang tersebut beserta dengan bunganya. Dimana hal ini dapat menyebabkan perusahaan menjadi memiliki risiko likuidasi yang jauh lebih besar. Oleh karena itu, minat masyarakat untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut menjadi menurun. Sedangkan penelitian yang sudah dilakukan oleh **(Nurlela et al., 2019)** menunjukkan hasil yang berbeda bahwa keputusan pendanaan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. Kemudian, hasil penelitian **(oktavia, 2020)** serta **(Triani & Tarmidi, 2019)** justru memberitahukan bahwa keputusan pendanaan mempunyai pengaruh yang signifikan positif terhadap nilai perusahaan.

Dari latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian mengenai : **“Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI mengalami fluktuasi pada tahun 2019-2023.
2. Masih banyak perusahaan manufaktur yang belum mampu mempertahankan serta meningkatkan nilai perusahaan.
3. Keputusan pendanaan yang tidak tepat akan mengakibatkan kerugian bagi pemegang saham.
4. Masih ada perusahaan yang kesulitan dalam mengatur pendanaan keuangan perusahaan.
5. Kurang optimalnya perusahaan dalam mengelola keuangan perusahaan sehingga diperlukan pengambilan keputusan yang tepat dari pihak perusahaan.
6. Nilai perusahaan yang diukur terkadang masih kurang optimal sehingga berdampak pada perkembangan nilai perusahaan.
7. Tingkat profitabilitas yang rendah mengakibatkan investor menarik kembali dananya.
8. Keputusan pendanaan yang dilakukan secara tidak cermat akan menimbulkan biaya tetap dalam bentuk biaya modal yang tinggi.
9. Nilai profitabilitas yang tidak stabil mengindikasikan bahwa perusahaan kurang produktif.
10. Hutang yang terlalu besar dapat menyebabkan perusahaan gagal bayar dan menyebabkan perusahaan bangkrut.
11. Rendahnya penjualan atau pendapatan suatu perusahaan akan mengindikasikan nilai perusahaan yang menurun.

12. Investor adalah pihak yang sangat selektif dalam mengambil keputusan investasi, perusahaan yang kinerjanya buruk akan enggan dilirik investor untuk berinvestasi.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas serta untuk menghindari perluasan permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini difokuskan untuk menganalisis Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Industri Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2019-2023.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 ?
2. Bagaimanakah pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 ?
3. Bagaimanakah pengaruh keputusan investasi terhadap profitabilitas pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 ?

4. Bagaimanakah pengaruh keputusan pendanaan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 ?
5. Bagaimanakah pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 ?
6. Bagaimanakah pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 ?
7. Bagaimanakah pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023 ?

1.5 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan penelitian

Tujuan yang diharapkan dengan adanya penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis :

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap profitabilitas pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
4. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap profitabilitas pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
5. Untuk mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
6. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.
7. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan industri manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2023.

1.5.2 Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi :

1. Manfaat Praktis

Bagi perusahaan industri manufaktur penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan informasi dan masukan bagi perkembangan dan kemajuan usahanya.

2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah wawasan penelitian tentang pengetahuan, pelaksanaan dan pengembangan sektor industri manufaktur. Untuk menambah pengetahuan mahasiswa lain serta sebagai salah satu acuan untuk melakukan penelitian berikutnya. Serta sebagai penerapan ilmu teori-teori yang didapatkan dalam bangku kuliah dan membandingkan dengan kenyataan yang ada di lapangan.

3. Pihak Peneliti

Peneliti mendapatkan pengetahuan dan wawasan tentang bagaimana meningkatkan pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening pada perusahaan industri manufaktur.

4. Bagi Pembaca

Penelitian ini dapat memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang perusahaan industri manufaktur.

5. Bagi Perusahaan Industri Manufaktur

Perusahaan industri manufaktur dapat menggunakan hasil penelitian ini sebagai acuan dalam meningkatkan pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap nilai perusahaan dengan meningkatkan profitabilitas.